

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Overview of Mother's Knowledge About Exclusive Breastfeeding In Infants Aged 6-12 Months In Medalem Village, Tulangan Sidoarjo District

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Medalem, Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Sofia Pramiswari, sofiapramiswari@gmail.com, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Hanik Machfudloh, hanik.mahfudloh@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan saat setelah melahirkan dan tidak diperbolehkan memberikan makanan atau minuman yang lain selain ASI sampai usia 6 bulan. Dari data awal di Desa Kraton Kecamatan Krian, bulan Februari 2020 didapatkan ada (20%) ibu yang memberikan ASI secara eksklusif. Tujuan penelitian diketahuinya gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Desa Medalem Tulangan. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan cara mengunjungi rumah ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan, dari populasi sebanyak 10 ibu. Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (40%) pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif adalah cukup. Simpulan penelitian ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan mempunyai cukup pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif hampir setengahnya adalah cukup. Saran untuk penelitian ini bidan lebih optimal dalam memberikan KIE tentang pemberian ASI eksklusif yang benar.

Published date: 2022-06-30 00:00:00

Introduction

Air Susu Ibu (ASI) adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana ASI bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0-6 bulan. ASI eksklusif diberikan kepada bayi karena mengandung berbagai manfaat diantaranya yaitu menurunkan risiko terjadinya infeksi dan dapat berpengaruh pada IQ anak [1]. Sedangkan pada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif dapat berdampak negatif seperti pertumbuhan bayi menjadi kurang optimal, bayi tidak dapat antibodi yang terkandung pada ASI, bayi akan mudah mengalami karies gigi, dan tidak ada keterikatan antara ibu dan anak, rentan terhadap alergi, dan tidak mendapatkan komposisi lengkap dari ASI [2]. ASI eksklusif diberikan pada bayi karena mengandung beberapa manfaat yaitu menurunkan risiko terjadinya infeksi, misalnya infeksi pada pernapasan, telinga, dan pencernaan. ASI juga dapat mencegah terjadinya penyakit non-infeksius seperti kurang gizi, obesitas, penyakit alergi dan asma [3].

Banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, dari berbagai sumber faktor tersebut adalah Usia [4], Pengetahuan [5], Pendidikan [3], Pekerjaan [6], Paritas [7], Budaya [8]. Pemerintah memiliki suatu program untuk memperingati "Hari ASI Sedunia" yaitu, setiap minggu pertama pada awal bulan Agustus tanggal 1-6 dijadikan sebagai "Pekan ASI Sedunia", yang mana dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak tentang pentingnya ASI bagi tumbuh kembang bayi [9].

Berdasarkan data dari profil kesehatan Sidoarjo tahun 2018 didapatkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di kabupaten Sidoarjo sebesar 61,82% bayi yang diperiksa, sedangkan target dari program pemerintah untuk ASI eksklusif pada tahun 2018 adalah sebesar 80% [1]. Kemudian data awal yang saya dapatkan di Desa Kraton Kecamatan Krian, pada bulan Februari 2020 didapatkan ada 12 dari 20 ibu (60%) yang belum memberikan ASI eksklusif dengan benar. Hal tersebut menunjukkan masih banyak ibu di Desa Kraton Kecamatan Sidoarjo yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan benar.

Research Method

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengutamakan pembuatan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif

Berdasarkan data umum penelitian di desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo didapatkan hasil, Tabel 1 Menunjukkan seluruhnya (100%) bahwa usia ibu >20-35 tahun, Tabel 2 Menunjukkan sebagian besar (60%) bahwa pendidikan ibu SMA, Tabel 3 Menunjukkan sebagian besar (60%) bahwa pekerjaan ibu bekerja, Tabel 4 Menunjukkan seluruhnya (100%) bahwa usia bayi 6-12 bulan, Tabel 5 Menunjukkan bahwa seluruh jawaban benar (100%) terletak pada soal nomor 1, sebagian besar jawaban yang salah (60%) terletak pada soal nomor 5 dan 7, Tabel 6 Menunjukkan hampir setengahnya (40%) bahwa pengetahuan ibu cukup.

Usia ibu	Frekuensi	Persentase
<17-20 tahun	0	0
>20-35 tahun	10	100
Total	10	100

Table 1. Distribusi frekuensi Usia ibu di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0
SMP	4	40
SMA	6	60
PERGURUAN TINGGI	0	0
Total	10	100

Table 2. Distribusi frekuensi pendidikan ibu di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Bekerja	6	60
Tidak bekerja	4	40
Total	10	100

Table 3. Distribusi frekuensi pekerjaan ibu di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Usia bayi	Frekuensi	Persentase
0-5 Bulan	0	0
6-12 Bulan	10	100
Total	10	100

Table 4. Distribusi frekuensi usia bayi di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Pernyataan	Jawaban

	Benar	%	Salah	%
1	ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan dari usia 0- 6 bulan tanpa makanan dan minuman pendamping apapun selain ASI	10	100	0
2	Bayi sebaiknya diberikan makanan pendamping pada usia 0-6 bulan.	5	50	5
3	Kandungan yang terdapat dalam ASI adalah vitamin, lemak dan protein	6	60	4
4	Kolostrum yang keluar pada hari 1-3, berwarna bening agak kekuningan dapat melindungi tubuh bayi dari penyakit	5	50	5
5	Meneteki kepada bayi dapat memelihara hubungan ibu dan bayi	4	40	6
6	Memberikan ASI kepada bayi dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi	7	70	3
7	Bayi yang mendapatkan ASI akan mengalami kekurangan gizi dan mudah sakit	4	40	6
8	Bayi yang tidak menyusu pada ibu dapat membuat produksi ASI menjadi lancar	6	60	4
9	Cara menyusui yang benar dengan posisi dan ketepatan waktu dalam pemberian dapat membuat rasa nyaman pada bayi dan tidak membuat ASI lancar	5	50	5
10	Disaat ibu merasakan khawatir pada ASI yang tidak cukup dan cemas dapat membuat ASI ibu menjadi lancar	5	50	5

Table 5. Distribusi jawaban responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	3	30
Cukup	4	40
Kurang	3	30
Total	10	100

Table 6. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Medalem Kecamatan Tulangan Sidoarjo

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hampir setengahnya pengetahuan ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan di Desa Medalem Tulangan Sidoarjo tentang ASI eksklusif adalah cukup. Hal ini berdasarkan hasil penelitian sebagian besar (60%) ibu berpendidikan SMA. Pendidikan SMA termasuk dalam golongan berpendidikan menengah yang dapat berdampak pada pola pikir dalam menentukan adanya sesuatu perilaku yang tidak menguntungkan maupun yang menguntungkan dalam hal pemberian ASI eksklusif. Ibu mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai pemberian ASI eksklusif disebabkan sudah mendapatkan pendidikan kesehatan oleh bidan desa dan melalui media informasi. Pendidikan dan media informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang hal-hal yang baru terutama dalam kesehatan sehingga berdampak pada pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Hal ini sesuai dengan pendapat [10] menyatakan pengetahuan dapat berpengaruh pada ibu tentang pemberian ASI eksklusif yang diperoleh dari pendidikan ibu yang bersifat informal melalui penyuluhan dan bisa juga dari pemberian informasi dari tenaga kesehatan saat melakukan kunjungan ke posyandu, dengan ini pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam berfikir tentang pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

Research Result and Discussion

Hasil penelitian menunjukkan seluruhnya (100%) ibu berusia 26-35 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang matang, sehingga dapat mempengaruhi ibu dalam penerimaan informasi tentang ASI eksklusif. Hal ini sesuai dengan semakin cukup usia, tingkat kemampuan dan kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan. Hal ini sesuai dengan pendapat [3] Pendidikan ibu akan berpengaruh pada pola pikir dalam menentukan adanya sesuatu perilaku yang tidak menguntungkan maupun yang menguntungkan misalnya seseorang ibu yang mempunyai pengetahuan luas tentang ASI secara eksklusif karena dalam pola berpikir lebih realistis dibandingkan dengan seorang yang berpendidikan lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli A pada bulan April 2013 yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Menyusui dan Dampak Terhadap Pemberian ASI Eksklusif" menyebutkan bahwa hasil keseluruhan ibu di wilayah tangerang masih dalam kategori pengetahuan kurang, sehingga kurangnya pengetahuan ibu dapat mempengaruhi dalam penerimaan informasi tentang ASI eksklusif. Kemudian pengetahuan ibu yang kurang mengenai posisi menyusui yang benar berdampak ibu akan sering merasa lelah, puting susu lecet dan nyeri, selain itu bayi akan merasa kurang nyaman. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh yuli.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif hampir setengahnya adalah cukup.

References

1. Dinas Kesehatan Sidoarjo.2018. Jawa Timur
2. Riksani, R. (2012). Keajaiban ASI Eksklusif. Jakarta: Dunia Sehat.
3. Prasetyono. 2012. Buku Pintar ASI Eksklusif. Yogya : Diva Press
4. Kurniawati, D. (2014). faktor determinan yang mempengaruhi kegagalan pemberian asi eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di kelurahan mulyorejo wilayah kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
5. Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Astutik, R. Y. 2014. Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salembang Medika
7. Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2010). Kapita selekta ASI dan menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika, 9.
8. Soetjiningsih., 2012. ASI petunjuk Tenaga Kesehatan. Jakarta. EGC
9. AIMI. (2017). "Siaran pers pekan ASI sedunia". Tersedia dari, <https://aimiasi.org/layanan/lihat/siaran-pers-pekan-ASI-sedunia-2017>
10. Widiyanto, S. (2012). Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan sikap terhadap pemberian ASI eksklusif (Doctoral dissertation, UNIMUS).